

**KINERJA PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA
TAMA INDERALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Negara



Oleh:

**FITRI PRAMUDIA AYU
NIM. 07011181419179**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

(QS.16:18)

“Always be yourself and never be anyone else even if they look better than you”

“ Melangkah dengan keinginan sendiri dan berjuang dengan kesanggupan diri sendiri, selagi ingat allah swt masih ada harapan terkecil walau hanya 0,01%”

(fpa)

Skripsi ini kupersembahkan kepada.

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Supono dan Ibunda Wardaliana
2. Adik-adikku, Latif Maulana Ahmad, Iren Azizah Putri, dan Reyhan Alvino Raditya
3. Sahabat-sahabatku (Gs3, kiki family, basecamp dan bintang kejora)
4. Almamater yang menjadi kebanggaanku

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul kinerja Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya. Latar belakang penelitian ini yaitu data temuan pada laporan panti 2017 terdapat 70% pengukuran yang belum memadai, Perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama belum mencapai sasaran dan target, selain itu jumlah pegawai yang belum setara. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kinerja Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kinerja organisasi lenvinne yang terdiri dari 3 dimensi yaitu *responsiveness*, *reability*, dan *accountability*. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa pengumpulan informasi atau data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya dapat dikatakan belum baik meskipun ditemukan masalah aturan yang belum terlaksana sepenuhnya dengan mengacu pada standar operasional prosedur. Menyikapi masalah yang ada panti sosial harus lebih memperhatikan Berdasarkan Pergub Provinsi Sumatera Selatan Nomor. 08 Tahun 2009 dan Pergub Provinsi Sumatera Selatan Nomor. 43 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di Lingkungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan sebagai pedoman dalam proses kinerja panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya.

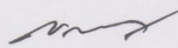
Kata kunci: kinerja Organisasi, *Responsiveness*, *Responsibility*, *Accountability*, Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama

Pembimbing I



Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Inderalaya, 30 Juli 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

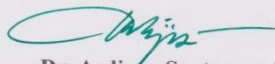

Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA
NIP 198108272009121002

ABSTRACT

This research is entitled the performance of Social Institution Tresna Werdha Warga Tama Indralaya. The background of this research is the findings data in 2017 panty report there are 70% measurement that is not yet enough, Planning and implementation of program and activity of UPTD of Social Institution of TresnaWerdha Tama have not reached target and target, besides unequal amount of employees. The purpose of this study is to determine the Performance of Tresna Werdha Social Institution of Tama Indralaya Citizens. The theory used in this research is lenvinne organizational performance theory which consists of 3 dimensions of responsiveness, realibility, and accountability. This research is a research with qualitative methods using data collection techniques in the form of in-depth interviews, observation and documentation studies. Data analysis techniques in this research in the form of information or data collection, data reduction, data presentation and conclusion and verification. The results showed that the performance of TresnaWerdha Social Institution Tama Indralaya residents can be said not good although found the problem of rules that have not been fully implemented with reference to operational standard procedures. Responding to the problem that there is a social institution must show more Based on the Governor of South Sumatra Province Number. 08 of 2009 and the Governor of South Sumatra Province Number. 43 of 2016 on the Description of the Duties and Functions of the Technical Implementation Unit of the Dinas (UPTD) in the Social Service Environment of South Sumatera Province as a guideline in the performance process of the TresnaWerdha Social Institution of Tama Indralaya.

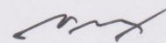
Keywords: Organizational Performance, responsiveness, reliability, accountability, Social Institutions

Supervisor I



Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004


Supervisor II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Inderalaya, 30 Juli 2018

Chairman of The Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science


Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA
NIP 198108272009121002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Manajemen Sektor Publik.....	9
2. Kinerja Organisasi.....	10
3. Pengertian UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama.....	15
4. Lanjut Usia.....	15
5. Pembinaan.....	16
6. Kinerja Panti.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	18

C. Kerangka Pemikiran.....	18
----------------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Definisi Konsep.....	18
C. Fokus Penelitian	21
D. Unit Analisis Data	23
E. Informan Penelitian.....	23
F. Jenis dan Sumber Data.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	24
I. Sistematika Penulisan	24

BAB IV. PEMBAHASAN

28

A. gambaran umum dan lokasi penelitian.....	28
1. visi dan misi PSTWWT Inderalaya	29
2. Tugas pokok dan fungsi PSTWWT Inderalaya	29
3. Sarana Prasarana PSTWWT Inderalaya	33
B. Pembahasan	33
1. Responsivitas	34
a. memperlakukan lanjut usia dengan adil dan setara	34
b. Menyampaikan informasi terhadap lembaga/ masyarakat	39
2. Responsibility	42
a. mengelola, memlihara, dan merawat dokumen	42
b. melaksanakan program kerja yang ditetapkan oleh Dinsos Provinsi.....	46
3. Akuntabilitas	49

a. melaksanakan tahapan penyelenggaraan program kerja panti	47
b. koordinasi pemerintah dengan pemberi pelayanan.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
A.kesimpulan	68
B. saran.....	60
1.... Teoritis.....	60
2....Praktis.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Keadaan Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin.....	2
2. Keadaan Lansia Berdasarkan Usia.....	2
3. Keadaan Lansia Berdasarkan Asal Daerah.....	3
4. Keadaan Pegawai	8
5. Fokus Penelitian	20
6. Sarana Dan Prasarana PSTWWT	33
7. Hasil Penilaian Dan Analisis Kinerja PSTWWT Indralaya.....	49
8. Transkrip Analisis Kerja PSTWWT Indralaya.....	50

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Keadaan Kamar Isolasi Lanjut Usia.....	6
2. Alur Kerangka Pemikiran	17
3. Struktur Kepengurusan PSTWWT Indralaya.....	32
4. Keadaan Kamar Lanjut Usia	36

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	halaman
1. Surat Tugas	74
2. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing	75
3. Surat Izin Penelitian	76
4. Kartu Bimbingan Skripsi	77
5. Pedoman Wawancara	78
6. Undang-undang no 43 tahun 2016 tentang uraian tugas pokok dan fungsi UPTD dilingkungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan	79
7. Dokumen PSTWWT Indralaya	80
8. Standar Operasional Prosedur PSTWWT Indralaya	81

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

- 1.SDM (Sumber Daya Manusia)**
- 2.OKI (Ogan Komering Ilir)**
- 3.MURA (Musi Rawas)**
- 4.MUBA (Musi Banyuasin)**
- 5.UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas)**
- 6. SOP (Standar Operasional Prosedur)**
- 7.PSTWWT (Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama)**
- 8.PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial)**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kinerja Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya.” Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dalam Bidang Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya. dalam menyusun Skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayahanda Supono dan Ibunda Wardaliana yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral maupun finansial;
2. Bapak Prof.Dr.Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Andy Alfatih,MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA Selaku ketua Jurusan Ilmu Adminstasi Negara dan Ibu Ermanovida, S.Sos, MSi Selaku sekertaris jurusan program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universita Sriwijaya;
4. Ibu Nurmah Semil, M.SI, selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis

5. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi. Terima kasih atas kebaikan, bimbingan, waktu dan arahannya selama proses penyusunan proposal penelitian skripsi ini;
6. Bapak Drs Mardiyanto, M.Si selaku dosen pembimbing II skripsi. Terima kasih atas kebaikan, bimbingan, waktu dan arahannya selama proses penyusunan proposal penelitian skripsi ini;
7. Pegawai dan Staff Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya yang telah memberikan izin penelitian serta membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi;
8. Semua sahabatku Gs3(Lailatul, fitri, serli), Kiki family, Basecamp, Bintang kejora (Martin, Asep, Hakim dan Juanda)
9. Untuk pendukung terbaikku Ikrimah maulana filhaq S.pd yang tak henti-hentinya menjadi saksi perjalanan panjang skripsiku, dan tak lelahnya memberikan support baik moril maupun materil.
10. Terakhir, semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Inderalaya, Juli 2018

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini dihadapkan dengan tantangan global, khususnya dalam pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM), yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini cenderung berdampak baik bagi pembinaan itu sendiri terlebih untuk lanjut usia, Dilansir dari laman berita Online Media Indonesia, berikut merupakan presentase jumlah lansia serta prediksi jumlahnya pada tahun 2035.

“Data populasi dunia memperkirakan antara 2015 hingga 2030 angka pertumbuhan penduduk berumur 60 tahun ke atas atau lanjut usia (lansia) sebesar 56% dari 901 juta menjadi 1,4 miliar. Di Indonesia, jumlah penduduk lansia juga diprediksi terus meningkat, Pada 2010 jumlah lansia baru 18 juta jiwa (7,6%) dari total penduduk 238,5 juta orang, tahun 2016 jumlahnya naik menjadi 22,6 juta jiwa dari 255,5 juta penduduk. Hingga tahun 2035, jumlahnya bisa mencapai sekitar 48,2 juta jiwa dari total 305,7 juta penduduk.”

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003, menjelaskan bahwasannya “Pelayanan publik merupakan segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah Pusat, Daerah, dan Lingkungan Badan Usaha Milik Daerah, atau Badan Usaha Milik Negara dalam bentuk barang dan jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.”

Instansi pemerintah di lingkungan Provinsi Sumatera Selatan, khususnya yang bergerak di bidang pelayanan jasa dewasa ini semakin marak dalam hal perbaikan kualitas pelayanannya, demikian pula halnya dengan Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama yang langsung diawasi oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.

Berikut merupakan tabel 1.1 keadaan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya Tahun 2017, sebagai berikut:

Tabel 1 Keadaan Lanjut Usia Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	44 orang
2	Perempuan	56 orang
Total		100 orang

Sumber: Diolah Penulis dari Profil PSTWWT Inderalaya

Berdasarkan tabel 1, dapat dinyatakan bahwa Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama ini memiliki sejumlah 100 lansia, dimana 56 orang lansia perempuan dan 44 orang lansia berjenis kelamin laki-laki. Adapun keadaan lanjut usia diuraikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.Keadaan lansia berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1	>60 tahun	36 orang
2	>70 tahun	47 orang
3	>80 tahun	14 orang
4	>90 tahun	3 orang
Total		100 orang

Sumber: Diolah Penulis dari Profil PSTWWT Inderalaya

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat kita fahami bahwasannya, pada rentan usia 60 tahun keatas, jumlah lanjut usia yaitu sebanyak 36 orang, pada usia 70 tahun keatas jumlah lansia sebanyak 47 orang, di usia 80 tahun jumlah lansia yaitu 14 orang, dan terakhir pada usia 90 tahun keatas jumlah lanjut usia hanya sebesar 3 orang dengan fungsinya sebagai pembinaan lanjut usia.

Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama membuka kesempatan bagi para lanjut usia yang berada di dalam daerah Inderalaya dan di luar daerah Inderalaya yang tergolong lanjut usia yang tidak mampu, atau terlantar yang telah didaftarkan oleh keluarganya untuk

berada di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama tersebut, adapun keadaan lansia yang berasal dari beberapa daerah yang di tampilkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Keadaan Lansia Berdasarkan Asal Daerah

No	Asal daerah	Jumlah
1	Palembang	29 orang
2	Ogan ilir	41 orang
3	OKI	17 orang
4	Prabumulih	1 orang
5	Lahat	4 orang
6	Pagar alam	1 orang
7	MURA	3 orang
8	Muara enim	2 orang
9	MUBA	2 orang
Total		100 orang

Sumber: Diolah Penulis dari Profil PSTWWT Inderalaya

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa, asal daerah lanjut usia terbesar yaitu berasal dari Inderalaya itu sendiri dengan jumlah 41 orang, selanjutnya yaitu Palembang sebanyak 29 orang, selanjutnya yaitu OKI dengan jumlah 17 orang, kemudian Lahat sebanyak 4 orang, MURA sebanyak 3 orang, muara enim dan MUBA sebanyak masing –masing daerah terdiri dari 2 orang lanjut usia dan terakhir Prabumulih dan Pagar alam sebanyak 1 orang dari masing-masing daerah.

Pembinaan terhadap lanjut usia pegawai memiliki peran yang sangat penting, namun jumlah pegawai juga harus seimbang antar pegawai dan lanjut usia, berikut keadaan pegawai di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya.

Tabel 4 Keadaan pegawai

No	Jenis kelamin	Jumlah	PNS	TSR
1	Laki-laki	13 orang	8 Orang	4 orang
2	Perempuan	19 orang	6 orang	3 orang
Total		32 orang	14 orang	7 orang

Sumber: Diolah Penulis dari Profil PSTWWT Inderalaya

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwasannya jumlah pegawai di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama adalah sebanyak 32 orang, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang, perempuan sebanyak 19 orang dengan jumlah PNS sebanyak 8 orang laki-laki dan sebanyak 6 orang perempuan, selain itu jumlah tenaga sukarelawan berjumlah 4 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 3 orang dengan jenis kelamin perempuan.

Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama dalam pelaksanaan teknisnya telah mengacu pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 Pasal 9 tentang Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia, yang mana jenis pelayanan yang diberikan dalam panti, meliputi:

- a. Pemberian tempat tinggal yang layak;
- b. Jaminan hidup berupa makan, pakaian, pemeliharaan kesehatan;
- c. Pengisian waktu luang termasuk rekreasi;
- d. Bimbingan mental, sosial, keterampilan, agama; dan
- e. Pengurusan pemakaman atau sebutan lain.

Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama memiliki sasaran, tugas dan tujuan yaitu sebagai berikut:

Sasaran dari Panti Sosial Tresna Werda Warga Tama, yaitu :

- a. Lanjut Usia terlantar berusia 60 tahun ke atas, tidak mempunyai bekal hidup, pekerjaan, penghasilan, bahkan tidak mempunyai sanak keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar;
- b. Lanjut Usia yang memiliki masalah – masalah yang menyangkut berbagai hal kehidupan seperti tempat tinggal, jaminan sosial dan lain sebagainya;

- c. Lanjut Usia yang dengan keinginnya sendiri memilih tinggal di dalam panti.
1. Target dari Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama, yaitu:
 - a. Memberikan bimbingan fisik, mental spiritual, sosial dan keterampilan;
 - b. Mengutamakan kualitas pelayanan bagi lanjut usia;
 - c. Meningkatkan aksesibilitas sebagian daerah yang masih belum terjangkau permasalahan kesejahteraan sosial khususnya lanjut usia dalam rangka pemerataan pembangunan;
 - d. Meningkatkan pelayanan sesuai dengan bakat dan ketrampilan.
 2. Tujuan Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama adalah memberikan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia terlantar di bidang pelayanan bimbingan fisik, mental sosial dan ketrampilan dalam tata kehidupan bermasyarakat agar mereka dapat menikmati hari tua dengan diliputi rasa aman, tentram bahagia lahir dan batin.

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya yang mengacu pada Pergub Provinsi Sumatera Selatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di Lingkungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan dijelaskan pula bahwasannya Kepala Seksi Pelatihan, Keterampilan, Penyaluran dan Pembinaan Lanjut memiliki beberapa fungsi yaitu:

1. Pelaksanaan pelayanan pembinaan fisik dan mental;
2. Pelaksanaan bimbingan usaha ketrampilan;
3. Pelaksanaan bimbingan kerohanian keagamaan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan dengan tugas dan fungsinya.

Dalam penerapannya panti sosial memiliki keterbatasan dalam pelayannya salah satu faktor utamanya yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai, hal ini ditandai dengan minimnya sarana kebutuhan lansia, dalam penerapannya berdasarkan observasi, ditemukan tempat tidur lansia yang kurang lazim, terdapat jendela yang tidak ditutup hordeng sama sekali akibatnya pada malam hari banyak dari lanjut usia yang kedinginan dan tidak nyaman.

Gambar 1. Keadaan kamar isolasi lanjut usia



Selain itu jumlah pegawai di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya sangat sedikit, diketahui panti tersebut hanya memiliki kurang dari 50 orang pegawai dengan tugas dan fungsi masing-masing, namun menurut sumber yang secara teknis membersamai dalam pelaksanaan kebijakan dari panti tersebut, ia menyampaikan bahwasannya terdapat jobdesk dan tufoksi yang tumpang tindih karena minimnya orang-orang yang mengerti dengan permasalahan lansia, akibatnya lansia sering bertengkar dengan sesamanya.

Pada khususnya seksi pembinaan fisik dan mental kerohanian di tahun 2017 melaksanakan program rutin pekanan yakni senam lansia dan pemeliharaan kesehatan, namun pada penerapannya berdasarkan laporan tahunan Panti Tahun 2017 ditemukan bahwa pengukuran tingkat keberhasilan pada Seksi Pembinaan Fisik dan Penyaluran Keterampilan hanya 70%, meliputi Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang, Graha Bina Lanjut Usia Muba, dan Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama termasuk di dalamnya. Hal ini menunjukkan kinerja Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama yang belum maksimal. Oleh karena itu, perlu diteliti bagaimana Kinerja Panti Tresna Werdha Warga Tama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana kinerja Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat membantu perkembangan ilmu administrasi Negara, khususnya konsentrasi manajemen publik dalam bidang kinerja organisasi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, masukan, dan pertimbangan bagi pemerintah khususnya dinas sosial provinsi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dwiyanto, Agusdkk. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Studi dan Kependudukan Dan Kebijakan UGM.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasinya*. Bandung, Alfabeta Surjadi.
- Fahmi, irham.2011.*Manajemen Kinerja*. Bandung: alfabeta.
- Handoko, T Hani. 2009. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta, BPPE YOGYAKARTA.
- Hariwijaya, M. 2007. *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta, Parama Ilmu.
- Moorhead Gregory danRicky, Griffin W. 2013. *Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mukarom, Zaenal dan Laksana, Muhibudin Wijaya, 2015. *Membangun Kinerja Pelayanan Publik Menuju Clean Government and Good Governance*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Pearce II, John A. dan Robinson Jr, Richard B. 2014. *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba empat.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12 Jilid 1 dan 2, Jakarta: Salemba Empat.

Suwanto dan Prianisa, Donni Juni. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung, Alfabeta.

Sudarmanto, 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM (Teori, Dimensi, Pengukuran, Implementasi dan Organisasi)*. Yogyakarta: pustaka pelajar.

Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai ; Teori, Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trinaningsih. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosda Karya.

Wardani, I.G.A.K. dkk. 2011. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Winardi, J. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.

Peraturan

Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 08 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas

Dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di Lingkungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.

Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di Lingkungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.

Internet

Rahmawati, Cikita. 2015. *Kinerja Balai Perlindungan Sosial dalam Pelayanan dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia Terlantar di Provinsi Banten Tahun 2015* (online), ([http](http://) diakses, 12 januari 2017

Patmarina, Hepianadan Wasilawati. 2014. Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja dengan Mediasi Prestasi Kerja Koordinator Statistik Kecamatan (Study Kasus Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah) Vol. 5 No. 1(Online), (<File:///C:/Users/User/Downloads/787-1531-1-SM.Pdf>, Diakses 15 Februari 2018).

WiskaIrfa'iah. 2017. Konsep Diri Lansia Yang Tinggal Di Panti Tresna Werdha Dengan Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga (Studi Pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember Dan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember) (online)

(<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80977/Wiska%20Irfa%20iah.pdf?sequence=1>, diakses 12 februari 2018).

Nisrima, Siti.dkk.2016, *JurnalIlmiahMahasiswaPendidikanKewarganegaraanUnsyiahVol 1, No 1: 192-204* (online),(<https://media.neliti.com/media/publications/187670-ID-pembinaan-perilaku-sosial-remaja-penghun.pdf>(online), diakses 12 februari 2018).

Dokumen

Profil Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya Tahun 2017

Standar Operasional Prosedur Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya Tahun 2017

Laporan Tahunan Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Inderalaya Tahun 2017